

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bisnis merupakan usaha komersial dalam dunia perdagangan; bidang usaha; usaha perdagangan.¹ Bisnis adalah semua aspek kegiatan untuk menyalurkan barang-barang melalui saluran yang produktif dari membeli bahan mentah (bahan baku) sampai dengan menjual barang jadi (siap pakai).² Dapat disimpulkan bahwa bisnis merupakan kegiatan usaha yang didirikan oleh organisasi kelompok dimana organisasi tersebut menjual barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk menghasilkan laba atau keuntungan serta meningkatkan kemakmuran bagi pemilik usaha. Oleh sebab itu untuk mendapatkan keuntungan dan kemakmuran dalam menjalankan bisnis maka bisnis yang dilakukan harus sesuai perkembangan zaman karena jika tidak mengikuti perkembangan zaman, bisnis yang dikerjakan akan kalah saing dengan lawan bisnis lainnya.

Dengan adanya teknologi yang semakin maju, bisnis di Indonesia pada saat ini sangat berkembang. hal itu dapat dilihat dari banyaknya jenis usaha-usaha yang mulai berkembang. Tidak menutup kemungkinan, bukan hanya di luar negeri saja yang mulai berkembang di bidang bisnis melainkan perkembangan bisnis di Indonesia juga dari tahun ke tahun semakin membaik.³

¹ Erni Trisnawati Sule dan Muhammad Hasanudin, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 273.

² Sattar, *Buku Ajar Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Deepublish, Agustus 2017), 03.

³ Rizky Abadi, *Pertumbuhan Bisnis di Indonesia dan Bisnis Menarik Untuk Dijalankan di 2017*, diakses melalui situs <https://www.cermati.com/artikel/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-dan-bisnis-menarik-untuk-dijalankan-di-2017> , pada tanggal 12 April 2018.

Bahkan semua kalangan kini dapat menikmati dampak adanya bisnis yang sudah mulai banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia, baik dari anak-anak, orang dewasa maupun masyarakat pada umumnya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya industri yang berkembang di Indonesia, baik industri yang dikelola oleh masyarakat dari skala kecil atau skala besar, bahkan pada saat ini begitu mudah untuk masyarakat dalam bertransaksi karena adanya perkembangan yang sudah mendunia oleh sebab itu peran pemerintah salah satunya yaitu menciptakan inovasi baru yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis di Indonesia. Dalam bisnis ada yang dinamakan CSR.

Corporate Social Responsibility atau yang biasa dikenal adalah CSR (tanggung jawab sosial perusahaan) dan setiap perusahaan memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab terutama dibidang sosial. Adanya kesadaran perusahaan tersebut dapat melancarkan usahanya dan memiliki pondasi yang kuat. Salah satunya yaitu dengan menggunakan kepercayaan masyarakat sekitar perusahaan. Bisnis berbasis CSR sangatlah penting karena bisnis tersebut merupakan salah satu cara yang mempengaruhi pendapatan maupun profit perusahaan jangka panjang terutama bagi lingkungan sekitar yang mendapatkan dampak tersebut.⁴

Dalam bisnis atau usaha dikenal istilah CSR (*Corporate Social Responsibility*), secara umum (CSR) atau lebih dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan

⁴ Budi Untung, *CSR dalam Dunia Bisnis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 8 Oktober 2013), 2.

dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan⁵. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah investasi, dan keniscayaan yang terjadi pada era globalisasi. Siapapun yang berfikir CSR bukanlah sebagai investasi akan maka yang berpendapat tersebut merupakan orang yang akan merugi, karena dipastikan akan gagal mendapatkan profit (keuntungan) ganda perusahaan.⁶ Maka adanya CSR sangat berpengaruh pada keuntungan perusahaan meskipun keuntungan tersebut bertahap tidak akan secara langsung karena dampak adanya CSR itu bersifat jangka panjang dan prosesnya tidak akan secara langsung.⁷

Peran perusahaan bagi masyarakat sekitar adalah dengan cara menggunakan empat model CSR yaitu: tanggung jawab sosial ekonomi, tanggung jawab legal, tanggung jawab etika, tanggung jawab sukarela atau diskresioner. Oleh karena itu, sebelum melakukan program tersebut, perusahaan harus mengakui bahwa permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya adalah milik mereka juga. Jika, terjadi suatu permasalahan di kalangan masyarakat sekitar, maka perusahaan juga memiliki peran penting untuk menyelesaikan suatu masalah tersebut.⁸

Selain dari program kegiatan tersebut, CSR memiliki tujuan dan manfaat bagi suatu perusahaan yaitu untuk meningkatkan ekonomi secara berkelanjutan dengan menghasilkan laba atau keuntungan, peningkatan kualitas hidup

⁵ Ibid., 1-2.

⁶ Ujang Rusdianto, *CSR Communications A Framework for PR Practitioners*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), vii

⁷ Dwi Kartini, *Corporate Social Responsibility*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 48.

⁸ Ibid., 14.

karyawan beserta keluarganya dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Untuk itu perusahaan juga harus menjaga etika bagi karyawannya.⁹

Etika seorang karyawan menjadi tanggung jawab perusahaan agar nama baik perusahaan tetap terjaga. Dengan adanya etika tersebut hal ini sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena reputasi perusahaan akan baik di mata masyarakat jika karyawan mengerti tentang etika. Etika merupakan tanggung jawab suatu perusahaan dan tanggung jawab tersebut disebut CSR. Perusahaan-perusahaan saat ini sedang menghadapi persaingan yang sangat ketat. Untuk dapat memenangkan peran perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan, bukan hanya terfokus pada produk jasa saja, perusahaan jasa berusaha melakukan identifikasi kebutuhan dan keinginan pelanggan, dengan mempertimbangkan aspek orang sebagai objek yang perlu di perhatikan keinginannya. Sehingga perusahaan akan mempertimbangkan kepuasan pelanggan sebagai tujuan yang harus dicapai dan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dengan fasilitas yang memadai konsumennya agar mereka merasa puas terhadap jasa yang mereka rasakan dan mereka tertarik untuk menjadi pelanggan.

Bisnis di Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2017-2018 dari posisi 91 ke posisi 72. Dimana posisi Indonesia masih lebih tinggi dari negara-negara yang berkembang dalam hal bisnis, diantaranya yaitu Afrika Selatan pada peringkat 82, India 100, Filipina 113 dan Brazil 125. Posisi yang telah dicapai

⁹ Erni Trisnawati Sule dan Muhammad Hasanudin, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 82.

oleh Indonesia ini berhasil mengalahkan China yang berada pada peringkat ke-78. Hal ini disampaikan oleh kementerian keuangan World Bank mengakui bahwa Indonesia telah melakukan perbaikan pada tujuh indikator, yaitu: simplifikasi pendaftaran usaha baru, perbaikan akses atas listrik, efisiensi biaya kepengurusan izin properti usaha, transparansi data kredit, perbaikan akses kredit usaha melalui pendirian minoritas dan perkembangan perizinan berbasis elektronik untuk perdagangan internasional.¹⁰

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia juga mengalami kenaikan apabila dibandingkan dari tahun 2017 yang tumbuh sebesar 5,37% sedangkan pada tahun 2018 tumbuh sebesar 5,50% dari semua kategori produksi kecuali kategori pertanian, kehutanan dan perikanan.¹¹

Pulau Madura merupakan salah satu pulau yang terletak di provinsi Jawa Timur, Indonesia. Dimana pulau ini terkenal dengan penghasil atau pemasok garam terbesar di Indonesia dengan budayanya yaitu kerapan sapi. Pulau Madura terbagi atas 4 (empat) kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Kabupaten Bangkalan memiliki luas wilayah 1.260,14 km² yang berada dibagian paling barat dari Pulau Madura dan terletak diantara koordinat 112° 40' 06" – 113° 08' 04" dan Bujur Timur serta 6° 51' 39" – 7° 11' 39" Lintang Selatan. Dilihat dari Topografi, maka daerah Kabupaten Bangkalan berada pada ketinggian 2-100 m diatas permukaan air

¹⁰ Ardhan Adhi Candra, *Naik 19 Peringkat Kemudahan Berusaha RI di Atas China dan India*, diakses melalui situs <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3708649/naik-19-peringkat-kemudahan-berusaha-ri-di-atas-china-dan-india>, pada tanggal 31 Juli 2018.

¹¹ <https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/587/pertumbuhan-ekonomi-jawa-timur-triwulan-i-2018.html>, pada tanggal 31 Juli 2018.

laut dan wilayahnya terletak di pesisir pantai, seperti kecamatan Sepulu, Bangkalan, Socah, Kamal, Modung, Kwayar, Arosbaya, Klampis, Tanjung Bumi dan Labang.¹²

Desa Ketengan termasuk salah satu desa dikecamatan Burneh, desa tersebut dikenal dengan khas bisnis kulinernya namun bukan hanya bisnis kuliner saja yang banyak, melainkan juga terdapat penghasil batik meskipun tidak sebanyak kuliner yang ada. Dengan adanya keragaman bisnis kuliner tentu menjadi daya tarik masyarakat luar.

Bisnis yang berkembang sangat pesat di desa Ketengan adalah bisnis makanan atau dikenal dengan istilah kuliner. Semakin banyak kuliner yang disajikan maka semakin banyak macam jenis kuliner yang ada. Seperti halnya nasi bebek yang pada umumnya sudah banyak diketahui oleh masyarakat. Mungkin di berbagai kota atau/ dibebberapa negara sudah biasa mengenal jenis kuliner ini. Namun, kuliner nasi bebek ini berbeda dengan nasi bebek pada umumnya. Salah satu warung makan nasi bebek yang ada di Ketengan yaitu warung makan nasi bebek SINJAY, selain itu, masih ada beberapa warung maupun tempat kuliner yang tak kalah menariknya dari warung bebek SINJAY.

Warung bebek SINJAY berdiri tahun 2001. Asal mula warung nasi bebek SINJAY hanyalah warung makan pinggir jalan biasa. Seiring berjalannya waktu, dengan inovasi sang pemilik bebek SINJAY menjadikan warung bebek SINJAY yang awalnya hanyalah warung kecil biasa dan sekarang menjadi

¹²Pemerintah Kabupaten Bangkalan, *Peta Bangkalan*, Diakses melalui situs <http://www.bangkalankab.go.id/v4/?page=peta-bangkalan>, pada tanggal 06 April 2018.

rumah makan cukup besar, dikenal dan diterima oleh kalangan masyarakat tidak hanya masyarakat Madura yang menyukai makanan kuliner Bangkalan ini namun masyarakat luar Madura juga menyukainya. Kesukaan tersebut dikarenakan terciptanya inovasi baru, inovasi tersebut diciptakan oleh pemilik bebek SINJAY. Hal ini yang membuat kalangan masyarakat dalam atau luar kota menyukainya. Namun usaha RM bebek SINJAY dalam kegiatan usahanya tidak hanya terfokus pada bisnis saja tetapi juga mengadakan kegiatan atau yang berhubungan dengan masyarakat sekitar, kegiatan tersebut teridentifikasi masuk pada kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan.¹³

Program kegiatan yang dilakukan oleh RM Bebek SINJAY merupakan program yang bersifat sosial. Program tersebut membuat usahanya bertambah maju. Karena program tersebut merupakan investasi jangka panjang dan keuntungan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, program kegiatan yang dilakukan RM Bebek SINJAY ini memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap kemajuan perusahaan dan kepada kalangan masyarakat sekitar. Dampak tersebut merupakan dampak yang sangat positif untuk keberlangsungan hidup bagi perusahaan kedepannya. Berbeda dengan rumah makan lainnya yang tidak memberikan dan menyalurkan kegiatan-kegiatan sosial yang ikut membantu masyarakat sekitar.

Dengan adanya kegiatan bantuan dana sosial yang dilakukan oleh RM Bebek SINJAY tersebut maka setiap kegiatan teridentifikasi akan adanya

¹³ Hikmah, *Mengenal Bebek Sinjay*, diakses melalui situs <http://www.1001wisata.com/mengenal-bebek-sinjay/>, pada tanggal 13 April 2018.

CSR dan adanya kegiatan tersebut apakah SINJAY sudah melaksanakan atau telah bertanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar. program kegiatan yang dilaksanakan oleh SINJAY tersebut sangat berhubungan dengan keuntungan bagi perusahaan pada masa yang akan datang. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“Analisis Dana Sosial PT. Sinar Jaya (SINJAY) Pada Masyarakat Sekitar Perusahaan di Tinjau dari Perspektif Filantropi Islam”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana analisis implementasi *corporate social responbility* PT Sinar Jaya (SINJAY) pada masyarakat sekitar perusahaan ditinjau dari perspektif ekonomi islam?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Jika dilihat dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yang akan dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana analisis dana sosial PT Sinar Jaya (SINJAY) pada masyarakat sekitar perusahaan ditinjau dari perspektif filantropi islam.

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi penulis penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur sejauh mana kemampuan penulis tentang penelitian dan untuk memenuhi tugas akhir kuliah.
- b. Bagi dunia akademisi penelitian ini dapat memberikan kontribusi refrensi keilmuan dan informasi yang berhubungan dengan ekonomi islam.

Khususnya yang berkenaan dengan dana sosial PT Sinar Jaya (SINJAY) pada masyarakat sekitar perusahaan.

- c. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan atau PT Sinar Jaya (SINJAY) dalam menyadari seberapa jauh perusahaan berkontribusi kepada masyarakat sekitar sehingga perusahaan dapat meningkatkan tanggung jawab sosialnya sehingga menciptakan masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

D. KAJIAN PUSTAKA

Setelah penulis merancang penelitian yang akan dilakukan ini selanjutnya penulis menemukan beberapa penelitian yang sebelumnya telah diteliti oleh beberapa orang diantaranya berupa skripsi sebagai berikut:

1. Penelitian yang berupa skripsi yang berjudul, “ Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada PT. Dupantex Pekalongan”, oleh Fera Arista dari Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN Pekalongan, 2016. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program CSR yang dilakukan PT. Dupantex Pekalongan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar perusahaan yang sudah menyediakan Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) yang dapat meminimalisir pencemaran lingkungan disekitar perusahaan berbeda dengan yang peneliti teliti bahwa CSR sangat berpengaruh pada peningkatan pendapatan perusahaan dan citra baik di masyarakat dengan adanya sosialisasi yang baik dengan lingkungan sekitar berupa kegiatan

sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan yang peneliti teliti di PT Sinar Jaya (SINJAY).¹⁴

2. Penelitian yang berupa skripsi yang berjudul, “ Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai modal sosial pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Bali“, oleh Kadek Desy Aprianthiny dari Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2015. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Bali bermanfaat untuk mensejahterahkan masyarakat, sebagai modal sosial pada tahun 2013-2014 mengalami peningkatan yang cukup baik dan memiliki kendala dalam usahanya melalui program CSR yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kegiatan industri, kendala yang dihadapi perusahaan dapat diatasi dengan cara duduk bersama mencari solusi berbeda dengan yang peneliti teliti bahwa CSR sangat berpengaruh pada peningkatan pendapatan perusahaan dan citra baik di masyarakat dengan adanya sosialisasi yang baik dengan lingkungan sekitar berupa kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan yang peneliti teliti di PT Sinar Jaya (SINJAY).¹⁵

¹⁴ Fera Arista, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada PT. Dupantex Pekalongan) Tahun 2016*, Skripsi Jurusan Syariah dan Ekonomi Syariah Program STAIN Pekalongan, x.

¹⁵ Kadek Desy Aprianthiny, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Modal Sosial Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi, Singaraja Bali Tahun 2015*, e-Joernal Jurusan Pendidikan Ekonomi (Volume 5 Nomor 1 Tahun 2015), 1.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Berisi tentang landasan teori yang menjelaskan tentang tinjauan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengertian *Corporate Social Responsibility*, ruang lingkup CSR, prinsip CSR, Program CSR, pengertian ekonomi Islam, pengertian bisnis dalam Islam, prinsip bisnis dalam Islam, pengertian filantropi Islam, kegiatan didalam filantropi Islam dan fungsi sosial yang terdapat didalam filantropi Islam.

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan metode analisis data.

BAB IV : Analisis Data dan Hasil Penelitian

Berisi uraian tentang deskripsi objek penelitian, pembahasan dari analisa data tentang hasil penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam BAB Pendahuluan. Dimana secara lebih spesifik dalam bab ini menjelaskan tentang analisis implementasi corporate social responsibility pt sinar jaya (sinjay) pada masyarakat sekitar perusahaan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

BAB V : Penutup

Berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari penelitian ini dan saran-saran atas permasalahan yang ada untuk penelitian selanjutnya serta penutup.